LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN BANYUMAS

BADAN POM

LAPORAN KEUANGAN

Tingkat UAPKA

SEMESTER 1
TAHUN 2024

loka_banyumas@pom.go.id
lokapom_banyumas
Loka POM Banyumas
Loka POM Banyumas
(0281) 631222

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Loka POM di Kabupaten Banyumas adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengawas Obat dan Makanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Periode Semester 1 Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Banyumas mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan beserta perubahannya dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Loka POM di Kabupaten Banyumas. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Banyumas, 8 Juli 2024
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Banyumas

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN ★ DI KABUPATEN BANYUMAS ★ BADAN POM

Winanto, S.Si., Apt.
NIP 19801052005011001

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Loka POM di Kabupaten Banyumas yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Periode Semester 1 Tahun 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Banyumas, 8 Juli 2024

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Banyumas

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BADAN POM
DI KABUPATEN BANYUMAS

Winanto, S.Si., Apt.
NIP. 19801052005011001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Periode Semester 1 Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Banyumas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) beserta perubahannya dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024.

Realisasi Pendapatan Negara untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp431.000,00 dengan estimasi pendapatan sebesar Rp0,00

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp3.115.452.392,00 atau mencapai 47.23 % dari alokasi anggaran sebesar Rp6.596.812.000,00.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2024.

Nilai Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp10.891.185.293,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp79.234.095,00; Aset Tetap (netto) sebesar Rp10.811.951.198,00

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp208.517.248,00 dan Rp10.682.668.045,00.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO dan beban. Pendapatan-LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp431.000,00 Sedangkan jumlah beban kegiatan operasional adalah sebesar Rp3.214.488.136,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp3.214.057.136,00). Defisit dari Kegiatan Non Operasional dan Defisit Dari Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0,00 dan sebesar Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp3.214.057.136,00)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp10.767.574.245,00 dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp3.214.057.136,00) ditambah koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp3.129.150.936,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp10.682.668.045,00.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2024			% thd Angg	30 JUNI 2023
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DIATAS (DIBAWAH)		REALISASI
PENDAPATAN	**B.1**					
Penerimaan Negara Bukan Pajak		-	-		0,00	
UMLAH PENDAPATAN		**-**	**-**		**0,00**	
BELANJA	B.2					
Belanja Pegaw	B.3	3.354.061.000	1.912.505.238	-	57,02	1.542.309.614
Belanja Baran	B.4	2.475.016.000	1.058.633.154	-	42,77	1.024.085.227
Belanja Modal	B.5	767.735.000	144.314.000	-	18,80	72.000.000
Jumlah Belanja Operasi		**6.596.812.000**	**3.115.452.392**	**-**	**47,23**	**2.638.394.841**

Banyumas, 8 Juli 2024
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Banyumas

Winanto, S.Si., Apt.
NIP. 19801052005011001

II. NERACA

LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS
NERACA
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN		CATATAN	30 JUNI 2024	30 JUNI 2023
ASET LANCAR		C.1		
	Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	36.000.000	-
	Persediaan	C.1.2	43.234.095	50.695.031
	JUMLAH ASET LANCAR		**79.234.095**	**50.695.031**
ASET TETAP		C.2		
	Tanah	C.2.1	10.424.038.000	10.424.038.000
	Peralatan dan Mesin	C.2.2	1.123.713.037	880.872.252
	Aset Tetap Lainnya	C.2.3	2.600.000	2.600.000
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lair	C.2.4	(738.399.839)	(580.351.937)
	JUMLAH ASET TETAP		10.811.951.198	10.727.158.315
	JUMLAH ASET		**10.891.185.293**	**10.777.853.346**
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		C.3		
	Utang Kepada Pihak Ketiga	C.3.1	157.973.696	10.279.101
	Utang Yang Belum Ditagihkan	C.3.2	14.543.552	-
	Uang Muka dari KPPN	C.3.3	36.000.000	-
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		**208.517.248**	**10.279.101**
	JUMLAH KEWAJIBAN		**208.517.248**	**10.279.101**
EKUITAS				
	Ekuitas	C.4	10.682.668.045	10.767.574.245
	JUMLAH EKUITAS		10.682.668.045	10.767.574.245
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS			**10.891.185.293**	**10.777.853.346**

Banyumas, 8 Juli 2024
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Banyumas

BADAN POM

Winanto, S.Si., Apt.
NIP 19801052005011001

III. LAPORAN OPERASIONAL

LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN		CATATAN	30 JUNI 2024	30 JUNI 2023
	Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	*D.1*	431.000	-
JUMLAH PENDAPATAN			**431.000**	**-**
BEBAN				
	Beban Pegawai	*D.2*	2.027.162.934	1.636.477.296
	Beban Persediaan	*D.3*	32.669.086	36.067.140
	Beban Barang dan Jasa	*D.4*	658.565.062	622.711.660
	Beban Pemeliharaan	*D.5*	24.351.230	8.493.150
	Beban Perjalanan Dinas	*D.6*	398.089.163	387.675.752
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	*D.7*	73.650.661	68.901.890
	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	*D.8*	-	-
JUMLAH BEBAN			**3.214.488.136**	**2.760.326.888**
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS /(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
	Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar			**-**	**-**
SURPLUS /(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL				
	Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
	Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional			**-**	**-**
	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
	SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**-**	**-**
POS LUAR BIASA		*D.10*		
	Beban Luar Biasa		-	-
	SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		(3.214.057.136)	(2.760.326.888)
	SURPLUS/DEFISIT LO		**(3.214.057.136)**	**(2.760.326.888)**

Banyumas, 8 Juli 2024
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Banyumas

BADAN POM

Winanto, S.Si., Apt.
NIP. 19801052005011001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2024	30 JUNI 2023
EKUITAS AWAL	**E.1**	**10.767.574.245**	**260.044.661**
SURPLUS/DEFISIT LO	**E.2**	**(3.214.057.136)**	**(2.760.326.888)**
KOREKSI YANG MENAMBAH / MENGURANGI EKUITAS	**E.3**	**-**	**2.684.000**
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.1	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.3	-	1.020.000
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.5	-	1.664.000
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	**E.4**	**3.129.150.936**	**2.642.057.841**
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		**(84.906.200)**	**(115.585.047)**
EKUITAS AKHIR	**E.5**	**10.682.668.045**	**144.459.614**

Banyumas, 8 Juli 2024
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Banyumas

Winanto, S.Si., Apt.
NIP. 19801052005011001

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI KABUPATEN BANYUMAS

BADAN POM

LAPORAN KEUANGAN

TINGKAT UAKPA

SEMESTER 1

TAHUN 2024

loka_banyumas@pom.go.id

lokapom_banyumas

Loka POM Banyumas

Loka POM Banyumas

(0281) 631222

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Loka POM di Kabupaten Banyumas

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai:

Pasal 33

a. Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan BPOM dapat dibentuk unit pelaksana teknis.
b. Unit pelaksana teknis dipimpin oleh kepala unit pelaksana teknis.

Pasal 34

Pembentukan unit pelaksana teknis sebagaimana: dimaksud dalam Pasal 33 ditetapkan oleh Kepala setelah mendapat persetujuan tertulis dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara.

Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 34 Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, ditetapkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan.

Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

	b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan; c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian; d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan; e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan; f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan; g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan; h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan; i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber; k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan; l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan; m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut di atas Loka POM di Kabupaten Banyumas didukung struktur organisasi setingkat eselon IV terdiri dari :

1. Kepala;
2. Kelompok Jabatan Fungsional;

BAGAN ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS

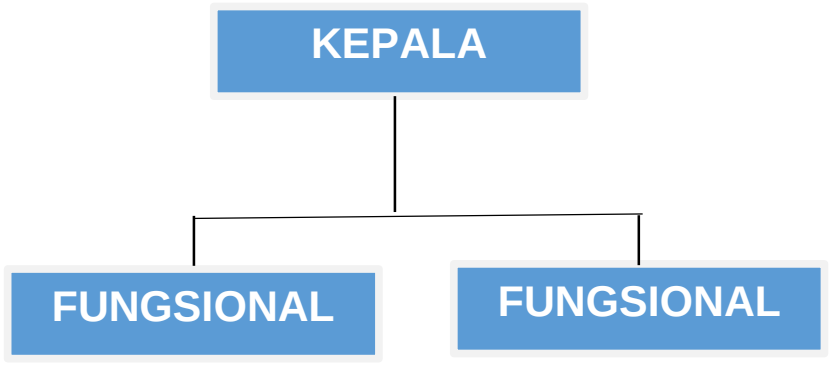

Visi Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2019-2024

Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong, yaitu:

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong"

Misi Loka POM di Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

1.Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.

2.Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.

3.Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4.Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan 5anjan yang prima di bidang Obat dan Makanan

Pendekatan Penyusnan Laporan Keuangan

A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Periode Semester 1 Tahun Anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yang serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Badan POM.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Loka POM di Kabupaten Banyumas menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan beserta perubahannya.

Dasar Pengukuran

A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Loka POM di Kabupaten Banyumas dalam penyusunan

dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Periode Semester 1 Tahun Anggaran 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan. Di samping itu dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dilingkungan pemerintahan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan POM sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Perka Badan POM Nomor 3 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Persediaan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

Pendapatan – LRA

Pendapatan – LRA

- Pendapatan – LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan – LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat

jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan – LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan – LO

Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar 7anjang.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya 7anjang7 pendapatan dan/atau pendapatan direalisasikan, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Balai Besar POM di Loka Pom di Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:
- Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan.
- Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin
- Pendapatan Sewa Rumah Dinas
- Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah

- Akuntansi pendapatan – LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Negara (KUN).
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan program akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadi konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Aset lancar

A. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya Surat Keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah .Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.

Kriteria Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan – Piutang telah diserahkan kepada panitia urusan piutang negara/ DJKN	

	Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR. • Persediaan merupakan aset yang berupa: 1. Barang atau perlengkapan *(supplies)* yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, contoh: a. Barang Habis Pakai seperti Alat Tulis Kantor, Barang Cetakan (*leaflet*, brosur dll), Reagensia, Suku Cadang, Baku Pembanding, Hewan Percobaan; b. Barang Tak Habis Pakai seperti Alat Gelas *(Glassware)* dan; c. Barang Bekas Pakai seperti komponen bekas. 2. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi, contoh: bahan baku untuk pembuatan baku pembanding. 3. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam mendukung kegiatan pemerintah, untuk dijual atau untuk diserahkan kepada masyarakat, contoh: baku pembanding yang masih dalam proses produksi. Yang dimaksud dengan barang dalam proses produksi adalah barang yang masih dalam proses pengujian sampai proses pengemasan. 4. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan. Sesuai dengan Perka Badan POM No. 3 tahun 2023 tentang Kebijakan Akuntansi Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dikecualikan sebagai Persediaan berupa Arsip Sampel di Lingkungan Badan POM karena merupakan item yang diperoleh atau dibeli dalam satu rangkaian pengujian suatu produk yang 9anjang9 item disimpan untuk keperluan dokumentasi (retain sample). Oleh karena Arsip Sampel tersebut bukan merupakan barang atau perlengkapan yang memiliki nilai ekonomis untuk digunakan/dikonsumsi dalam rangka kegiatan operasional entitas atau untuk dijual/diserahkan ke masyarakat, maka Arsip Sampel tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai Persediaan dan dicatat sebagai Beban pada saat perolehannya. Namun untuk menjaga tata 9anjan yang baik, maka Arsip Sampel agar dibukukan ulang dalam catatan manual sebagai bentuk pertanggungjawaban secara manajerial. • Persediaan disajikan sebesar : 1. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi: - Harga pembelian - Biaya pengangkutan - Biaya penanganan - Biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada

	perolehan persediaan termasuk pajak. 2. Hal yang mengurangi biaya perolehan persediaan: a. Potongan harga b. Rabat dan lainnya yang serupa. c. Harga Pokok Produksi digunakan apabila persediaan diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga Pokok Produksi (HPP) terdiri dari biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan dengan secara sistematis. 3.Nilai Wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lain seperti donasi yang tidak diperoleh harga perolehannya. Nilai wajar yang dimaksud dapat menggunakan harga pasar atau estimasi yang ditentukan oleh Badan POM, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 05 Akuntansi Persediaan. • Persediaan alat gelas laboratorium adalah peralatan laboratorium yang terbuat dari kaca, 10anjang atau bahan lainnya yang digunakan untuk keperluan laboratorium. Alat gelas yang diakui sebagai persediaan meliputi: a. Alat gelas berupa alat ukur kuantitatif diantaranya: i. Alat gelas yang masih ada di 10anjan. ii. Alat gelas di laboratorim yang belum digunakan. iii. Alat gelas di laboratorium yang sudah digunakan. Dan masih dalam keadaan baik. b. Alat gelas berupa alat ukur kualitatif diantaranya: i. Alat gelas yang masih ada di 10anjan. ii. Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan. • Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan : 1. Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian. 2. Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. 3. Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.
Aset tetap	**B. Aset Tetap** • Aset tetap meliputi seluruh belanja berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang

	mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun. • Nilai belanja tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar. • Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut: a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah); b. Pengeluaran untuk belanja gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah]; c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian. • Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke aset lain-lain pada pos Aset Lainnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 07 Akuntansi Aset Tetap Paragraf 78. • Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.
Penyusutan Aset Tetap	**C. Penyusutan Aset Tetap Tetap** • Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. • Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap: a.Tanah; b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/ atau belanja yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan • Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

• Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

• Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

D. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Aset Lainnya

E. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset persediaan, aset tetap, dan piutang jangka 12anjang. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk kekayaan intelektual.

- Aset Tak Berwujud disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat ATB ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor :81/KM.6/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Di Badan POM Amortisasi yang ada yaitu Software Komputer deangan masa manfaat selama 4 tahun.

Tabel 3.

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

   Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

   Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

   Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 09 Akuntansi Kewajiban.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penjelasan atas pos-pos laporan realisasi anggaran

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI

Selama periode Semester 1 Tahun Anggaran 2024, Loka POM di Kabupaten Banyumas telah melakukan beberapa kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) SP-DIPA 063.01.2.672844/2024 Tanggal 23 November 2023. Hal ini disebabkan adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

a. Revisi DIPA 1 : B-PR.05.03.14C.01.24 Tanggal 19 Januari 2024 Surat Edaran Sekretaris Utama No. B-PR.05.01.2.21.01.24.10 Tanggal 9 Januari 2024 perihal (*Automatic Adjustment*) TA 2024.
b. Revisi DIPA 2 : PR.05.03.14C.05.24.165 Tanggal 31 Mei 2024 perihal Pemutakhiran POK dan Perubahan Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA

Tabel 4
Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2024

Uraian	30 Juni 2024		Naik (Turun) %
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI	
Pendapatan			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	0		
Pendapatan Jasa	0		
Jumlah Pendapatan	**-**	**-**	**-**
Belanja			
Belanja Pegawai	3.354.061.000	3.354.061.000	**0**
Belanja Barang	2.475.016.000	2.475.016.000	**0**
Belanja Modal	767.735.000	767.735.000	**0**
Jumlah Belanja	**6.596.812.000**	**6.596.812.000**	0

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan Rp431.000,00

Realisasi Pendapatan Loka POM di Kabupaten Banyumas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 senilai Rp431.000,00 merupakan Setoran ke Negara berupa Barang Bukti uang Tunai Perkara Anak (Diversi) Loka POM Kabupaten Banyumas a.n Dicky Fandika Margiono, sesuai No NTPN : 76AD65229QM5RLP0 dan Kode Billing : 702405200926496 yang dibayarkan pada Tanggal 20 Mei 2024 (terlampir)

Tabel 5

Realisasai Pendapatan

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024

MAK	URAIAN	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Persentase Realisasi
425999	**Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya**	431.000		
	Jumlah	**431.000**	**-**	-

Realisasi pendapatan pada Satuan Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas per 30 Juni 2024 seilai Rp431.000,00.

MAK	URAIAN	30 Juni 2024		Persentase Realisasi
		Estimasi	Realisasi	
	Pendapatan PNBP			
425999	**Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya**	-	431.000	100
	Jumlah	**-**	**431.000**	100

Realisasi Belanja Rp3.115.452,00

B.2. Belanja

Realisasi Belanja Loka POM di Kabupaten Banyumas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp3.115.452.392,00 atau 47.23 % dari anggaran belanja sebesar Rp6.596.8125.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja
Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024

Akun	URAIAN	Anggaran	Realisasi	Realisasi %
51	Belanja Pegawai	3.354.061.000	1.912.505.238	57,02
52	Belanja Barang	2.475.016.000	1.058.633.154	42,77
53	Belanja Modal	767.735.000	144.314.000	18,80
	Jumlah	**6.596.812.000**	**3.115.452.392**	47,23

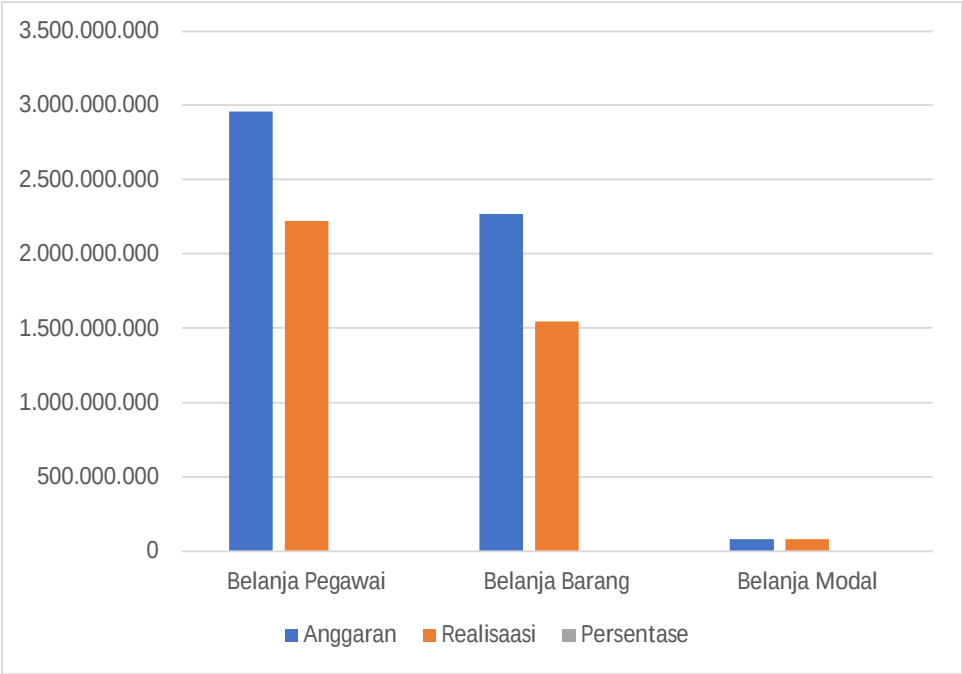

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar 18 % dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 Juni 2023. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Realisasi belanja pegawai mengalami kenaikan pada semester I Tahun 2024 dikarenakan adanya penambahan pegawai PPPK , kenaikan pangkat, jabatan dan gaji berkala serta adanya kenaikan taruf gaji Tahun 2024.
2. Realisasi belanja barang mengalami kenaikan pada semester I Tahun 2024 dikarenakan adanya kenaikan SBM transport, Perjalanan Dinas, Kegiatan KIE yang melibatkan banyak peserta dengan perlengkapan kegiatan, honor narasumber dan biaya sewa operasional kantor.
3. Realisasi belanja modal mengalaimi kenaikan pada semester I Tahun 2024 dikarenakan adanya pengadaan peralatan dan mesin untuk memenuhi kebutuhan operasional kantor.

Tabel 7
Perbandingan Realisasi Belanja
30 Juni 2024 dan 30 Juni 2024

URAIAN	30 Juni 2024	30 Juni 2023	Persentase Realisasi	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1.912.505.238	1.542.309.614	57	24,00
Belanja Barang	1.058.633.154	1.024.085.227	42	3,37
Belanja Modal	144.314.000	72.000.000	18	100,44
Jumlah	**3.115.452.392**	**2.638.394.841**	47	18,08

Belanja Pegawai Rp1.912.505.238,00

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp1.912.505.238,00 dan Rp1.542.309.614,00 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 mengalami peningkatan sebesar 24 % disebabkan adanya beberapa pegawai yang sebelumnya mengajukan cuti melahirkan telah Kembali beraktifitas dan adanya penambahan 1 pegawai PPPK pada Tahun 2024.

Tabel 8
Perbandingan Belanja Pegawai
Untuk periode yang berakhir
pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN	30 Juni 2024	30 Juni 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	716.437.500	595.231.880	2,04
Belanja Pembulatan Gaji PNS	12.744	11.571	1,01
Belanja Tunj. Suami/ Istri PNS	47.562.040	34.634.090	3,73
Belanja Tunj. Anak PNS	12.613.852	9.841.946	2,82
Belanja Tunj. Struktural PNS	2.160.000	540.000	30,00
Belanja Tunj. Fungsional PNS	84.358.000	70.525.000	1,96
Belanja Tunj. PPh PNS	6.217.871	28.574	2.166,06
Belanja Tunj. Beras PNS	39.324.060	33.820.140	1,63
Belanja Uang Makan PNS	64.949.000	61.643.000	0,54
Belanja Tunjangan Umum PNS	4.625.000	7.320.000	(3,68)
Belanja Lembur	7.304.000	389.000	177,76
Belanja Tunjangan Khusus/Kegiatan	926.941.985	728.324.834	2,73
Jumlah Belanja Kotor	**1.912.506.052**	**1.542.310.035**	24,00
Pengembalian Belanja Pegawai	814	421 -	
Jumlah Belanja	**1.912.505.238**	**1.542.309.614**	24,00

Pengembalian belanja senilai Rp814,00 , bersadarkan Laporan Realisasi Anggaran merupakan Belanja Pembulatan Gaji PNS untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024.

Belanja Barang Rp1.058.633.154,00

B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp1.058.633.154,00 dan Rp1.024.085.227,00. Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar 3.37 % disebabkan meningkatnya kegiatan perjalanan dinas, jasa dan belanja pemeliharaan.

Tabel 9
Perbandingan Belanja Barang
Untuk periode yang berakhir
pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN	30 Juni 2024	30 Juni 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	90.299.236	161.756.364	(44,18)
Belanja Barang Non Operasional	91.288.440	129.637.269	(29,58)
Belanja Barang Persediaan	28.509.850	30.130.363	(5,38)
Belanja Jasa	446.067.935	319.313.329	39,70
Belanja Pemeliharaan	15.588.530	8.804.150	77,06
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	387.334.163	374.443.752	3,44
Jumlah Belanja Kotor	**1.059.088.154**	**1.024.085.227**	**3,42**
Pengembalian Belanja	455.000	- -	
Jumlah Belanja	**1.058.633.154**	**1.024.085.227**	**3,37**

Terdapat setoran pengembalian belanja Perjalanan Dinas senilai Rp455.000,00 yang telah disetor ke Negara pada Tanggal 22 Februari 2024 dengan No. NTPN AD5910K7TK8KKQ99 dan No. NTB 000000650215

Belanja Modal Rp144.314.000,00

B.5. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp144.314.000,00 dan Rp72.000.000,00. Realisasi belanja Modal untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar 10 % yang disebabkan adanya pemenuhan kebutuhan operasional berupa pembelian Alat Pengolah Data (APD) belanja modal TA 2024

Tabel 10
Realisasi Belanja Modal
Untuk periode yang berakhir
pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN	30 Juni 2024	30 Juni 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	144.314.000	72.000.000	100
Jumlah Belanja	**144.314.000**	**72.000.000**	100,44
Pengembalian	-	-	
Jumlah Belanja	**144.314.000**	**72.000.000**	100,44

Belanja Modal Peralatan dan mesin Rp144.314.000,00.

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp144.314.000,00 mengalami kenaikan sebesar 100 % persen bila dibandingkan dengan realisasi 30 Juni 2023 sebesar Rp72.000.000,00. Hal ini disebabkan pembelian Alat Pengolah Data (APD) untuk keperluan operasional Loka POM di Kabupaten Banyumas lebih sedikit dibanding Tahun Anggaran Sebelumnya. Pembelian belanja modal peralatan dan mesin TA 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 11
Rincian Belanja Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2024

Nama Barang	Jumlah Unit	Total Harga
Alat Penghancur Kertas	1	1.173.000
Focusing Screen/Layar LCD Projector	1	2.625.000
Televisi	1	4.750.000
Loudspeaker	1	5.114.000
Unit Pow er Supply	2	2.300.000
P.C Unit	6	74.220.000
Lap Top	2	26.253.000
Personal Komputer Lainnya	1	3.625.000
Printer (Peralatan Personal Komputer)	3	16.394.000
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1	4.670.000
External/ Portable Hardisk	2	3.190.000
TOTAL		144.314.000

Tabel 12
Rincian Belanja Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2023

Nama Barang	Jumlah Unit	Total Harga
Alat Pengolah Data/ PC. Unit	1	72.000.000
TOTAL		72.000.000

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

Aset Lancar
Rp79.234.095,00

Jumlah Aset Lancar Loka POM di Kabupaten Banyumas per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp79.234.095,00. Dan Rp50.695.031,00.. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran
Rp36.000.000.00

Saldo kas di bendahara pengeluaran per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 yaitu Rp 36.000.000,00. Kas dibendahara pengeuaran merupakan saldo uang muka kerja berupa uang persediaan yang dikelola oleh bendahara pengeluaran ;

Tabel 13
Saldo Kas di Bendahara per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

No	Jenis	30 Juni 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Saldo UP (Uang Muka)	**36.000.000,00**	**0,00**
Jumlah		**36.000.000,00**	**0,00**

C.1.2. Persediaan

Persediaan
Rp43.234.095,00

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp43.234.095,00. Dan Rp50.695.031,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Rincian Persediaan Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Jenis Persediaan	30 Juni 2024	31 Dersember 2023
Barang Konsumsi	31.485.395	20.413.873
Suku Cadang	5.473.500	4.752.000
Bahan Baku	6.275.200	814.000
Jumlah	**43.234.095**	**25.979.873**

Pada periode 30 Juni 2024 seluruh kondisi persediaan dalam kondisi baik dan telah dilakukan Stok Opname Persediaan sesuai BAST Stok Opname Nomor : PL.03.10.14C.06.24.859 tanggal 30 Juni 2024 (terlampir)

Aset Tetap
Rp10.891.185.293,00

C.2. ASET TETAP

Saldo Aset Tetap Loka POM di Kabupaten Banyumas per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp10.891.185.293,00 dan Rp10.777.853.346,00 Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan opreasional entitas. Aset Tetap pada Loka POM di Kabupaten Banyumas berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp10.424.038.000,00

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp10.424.038.000,00 dan Rp10.424.038,00 Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Mutasi Nilai Tanah Per 30 Juni 2024

Saldo per 1 Januari 2024		**Rp10.424.038.000**
Mutasi tambah		**Rp0**
Mutasi Kurang		**Rp0**
Saldo Per 30 Juni 2024		**Rp10.424.038.000**
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2024		Rp0
Nilai Buku per 30 Juni 2024		**Rp10.424.038.000**

Per 30 Juni 2024 tidak terdapat mutasi penambahan dan pengurangan aset tanah pada Loka POM di Kabupaten Banyumas.

Loka POM di Kabupaten Banyumas memiliki tanah seluas 4.500 meter persegi yang berlokasi di Jalan Gerilya RT.003/RW.002, Kelurahan Tanjung, Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas blok 16028.0 Bojong Tanjung.

Peralatan dan Mesin Rp1.123.713.037,00

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Rp1.123.713.037,00 dan Rp880.872.252,00 Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 16

Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin

Saldo per 1 Januari 2024		**Rp880.872.252**
Mutasi tambah		**Rp242.840.785**
Saldo Awal	Rp0	
Pembelian	Rp144.314.000	
Reklasifikasi Masuk	Rp0	
Transfer Masuk	Rp98.526.785	
Mutasi Kurang		**Rp0**
Reklasifikasi Keluar	Rp0	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	Rp0	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	Rp0	
Saldo Per 30 Juni 2024		**Rp1.123.713.037**
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2024		Rp804.581.891
Nilai Buku per 30 Juni 2024		**Rp319.131.146**

Mutasi Tambah Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp 242.840.785,00 terjadi karena adanya pembelian dan transfer masuk, dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Transaksi pembelian senilai Rp 149.553.800,00 dengan rincian sebagai berikut :

Nama Barang	Jumlah Unit	Total Harga
Alat Penghancur Kertas	1	1.173.000
Focusing Screen/Layar LCD Projector	1	2.625.000
Televisi	1	4.750.000
Loudspeaker	1	5.114.000
Unit Pow er Supply	2	2.300.000
P.C Unit	6	74.220.000
Lap Top	2	26.253.000
Personal Komputer Lainnya	1	3.625.000
Printer (Peralatan Personal Komputer)	3	16.394.000
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1	4.670.000
External/ Portable Hardisk	2	3.190.000
TOTAL		144.314.000

2) Transaksi transfer masuk senilai Rp 98.526.785,00 merupakan transaksi transfer masuk dari Biro Umum Badan POM RI sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor : PL.03.01.25.252.01.24.04 pada tanggal 11 Januari 2024 dan Berita Acara Nomor : PL.03.07.25.252.02.24.13 pada tanggal 02 Februari 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Nama barang	Jumlah Unit	Total Harga
Camera Video	1	43.500.000
Lemari Besi/Metal	3	55.026.785
Total	5	98.526.785

Aset tetap lainnya Rp2.600.000,00

C.2.3. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam peralatan dan mesin. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp2.600.000,00 dan Rp2.600.000,00.

Tabel 17

Mutasi Aset Tetap Lainnya

Uraian	Aset Tetap Lainnya	Jumlah	
Saldo per 1 Januari 2024		Rp	2.600.000
Mutasi Tambah		Rp	-
Mutasi Kurang		Rp	-
Saldo per 30 Juni 2024		Rp	2.600.000
Akumulasi Penyusutan per 30 Juni 2024		Rp	1.725.000
Nilai Buku per 30 Juni 2024		Rp	875.000

Per 30 Juni 2024 tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang pada aset tetap lainnya.

Akumulasi penyusutan Belanja tetap lainnya (Rp738.399.839,00)

C.2.4. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam peralatan dan mesin. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah (Rp738.399.839,00) dan (Rp580.351.937,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

Tabel 18

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Uraian	30 Juni 2024	31 Des 2023
Peralatan dan Mesin	(738.399.839)	(580.351.937)
Jumlah	**(738.399.839)**	**(580.351.937)**

Kewajiban Jangka Pendek Rp208.517.248,00

C.3 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Loka POM di Kabupaten Banyumas per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp208.517.248,00 dan Rp10.279.101,00

Utang kepada pihak ketiga Rp157.973.696,00

C.3.1. Utang kepada pihak ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp157.973.696,00 dan Rp10.297.101,00 Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas

bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Loka POM di Kabupaten Banyumas per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 19

Rincian Utang kepada pihak ketiga per 30 Juni 2024

No	Uraian	Jumlah	
1	Gaji Induk PNS Bulan Juli 2024	Rp	108.437.817
2	Gaji Induk PPPK Bulan Juli 2024	Rp	6.882.329
3	Tunkin PPPK Bulan Juli 2024	Rp	8.105.550
4	Honor PPNPN Bulan Juni 2024	Rp	4.394.000
5	LS Perjadin ke Bendahara	Rp	30.154.000
Jumlah		Rp	157.973.696

Utang yang belum ditagihkan Rp14.543.552,00

C.3.2. Utang yang belum diterima tagihannya

Utang pihak ketiga per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 pada Loka POM di Kabupaten Banyumas senilai Rp14.543.552,00 dan Rp2.596.956,00 berupa pertanggungjawaban belanja sehari-hari perkantoran maupun pembayaran perjalanan dinas melalui mekanisme UP yang SP2D nya diperkirakan akan terbit pada periode berikutnya, yakni bulan Juli 2024.

Uang Muka dari KPPN Rp36.000.000,00

C.3.3. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2024 dan 231 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp36.000.000,00 dan Rp36.000.000,00, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dalam bentuk Rupiah Murni (RM) yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Ekuitas Rp10.682.668.045,00	**C.4. Ekuitas** Ekuitas per per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp10.682.668.045,00 dan Rp10.767.574.245,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Rp431.000,00

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp431.000,00 dan Rp0,00 merupakan Setoran ke Negara berupa Barang Bukti uang Tunai Perkara Anak (Diversi) Loka POM Kabupaten Banyumas a.n Dicky Fandika Margiono, sesuai No NTPN : 76AD65229QM5RLP0 dan Kode Billing : 702405200926496 yang dibayarkan pada 20 Mei 2024 (terlampir)

Beban Pegawai Rp2.027.162.934,00

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.027.162.934,00 dan Rp1.636.477.296,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 20
Rincian Beban Pegawai
Untuk periode yang berakhir
pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2024	30 Juni 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	759.470.100	669.593.680	13,42
Beban Pembulatan Gaji PNS	12.261	12.372	(0,90)
Beban Tunj. Suami/ Istri PNS	53.905.120	39.304.060	37,15
Beban Tunj. Anak PNS	14.333.412	11.058.856	29,61
Beban Tunj. Struktural PNS	2.700.000	540.000	400,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	88.508.000	79.250.000	11,68
Beban Tunj. Pph PNS	6.217.871	28.574	#######
Beban Tunj. Beras	43.379.580	38.092.920	13,88
Beban Uang Makan PNS	54.712.000	61.643.000	(11,24)
Beban Tunj. Umum PNS	5.365.000	8.240.000	(34,89)
Beban Gaji Pokok PPPK	48.154.400	-	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	935	-	-
Beban Tunj. Fungsional PPPK	5.425.000	-	-
Beban Tunj. Beras PPPK	1.158.720	-	-
Beban Uang Makan PPPK	4.957.000	-	-
Beban Uang Lembur	2.182.000	389.000	-
Beban Uang Lembur PPPK	1.634.000		
Beban Pegawai (Khusus/Kinerja)	883.069.553	728.324.834	21,25
Tunjangan Kinerja PPPK	51.977.982	-	-
Jumlah Beban Pegawai	**2.027.162.934**	**1.636.477.296**	23,87

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan Rp32.669.086,00

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing sebesar Rp32.669.086,00 dan Rp36.067.140,00 Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Rincian Beban Persediaan
Untuk periode yang berakhir
pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2024	30 Juni 2023	NAIK/(TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	21.080.686	27.077.228	(22,15)
Beban Persediaan Suku Cadang	-	8.989.912	(100,00)
Beban Persediaan Bahan Baku	11.588.400	-	-
Jumlah Beban Persediaan	**32.669.086**	**36.067.140**	(122,15)

Beban Barang dan Jasa Rp658.565.062,00

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Untuk yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing sebesar Rp658.565.062,00 dan Rp622.711.660,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Jasa Untuk yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Rincian Beban dan Jasa
Untuk periode yang berakhir
pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2024	30 Juni 2023	NAIK (TURUN)
Beban Keperluan Perkantoran	62.966.736	126.337.364	(50,16)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	332.500	1.461.000	(77,24)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	43.138.000	42.946.000	0,45
Beban Barang Operasional Lainnya	400.000	6.000.000	-
Beban Bahan	54.005.640	32.932.569	63,99
Beban Honor Output Kegiatan	2.200.000	2.100.000	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	31.553.000	88.824.000	(64,48)
Beban Peralatan Mesin Ekstrakomptable	5.239.800	5.780.700	-
Beban Langganan Listrik	16.428.903	16.157.170	1,68
Beban Langganan Telepon	333.673	367.862	(9,29)
Beban Langganan Air	809.635	775.250	4,44
Beban Sewa	323.850.000	255.242.000	26,88
Beban Jasa Profesi	17.700.000	13.050.000	35,63
Beban Jasa Lainnya	99.607.175	30.737.745	224,05
Jumlah	**658.565.062**	**622.711.660**	5,76

Beban Pemeliharaan Rp24.351.230,00

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing sebesar Rp24.351.230,00 dan Rp8.493.150,00.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 23

Rincian Beban Pemeliharaan

Untuk periode yang berakhir
pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2024	30 Juni 2023	NAIK (TURUN)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	13.795.000	0	100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan Mesin	6.593.530	8.493.150	100,00
Beban persediaan suku cadang	3.962.700	0	
Jumlah	**24.351.230**	**8.493.150**	100,00

Beban Perjalanan Dinas Rp398.089.163,00

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing sebesar Rp398.089.163,00 dan Rp387.675.752,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi. Rincian Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 24

Rincian Beban Perjalanan Dinas

Untuk periode yang berakhir
pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2024	30 Juni 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	266.584.653	264.836.842	0,66
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	43.595.000	46.700.000	(6,65)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	87.909.510	10.350.000	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	65.788.910	(100,00)
Jumlah	**398.089.163**	**387.675.752**	**2,69**

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp73.650.661,00

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing sebesar Rp73.650.661,00 dan Rp68.901.890,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable*

assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 25

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	30 Juni 2024	30 Juni 2023	NAIK (TURUN)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	73.325.661	68.633.140	6,84
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	325.000	268.750	20,93
Jumlah	**73.650.661**	**68.901.890**	**6,89**

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasioanal Rp0,00

D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Defisit dari Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah Rp0,00 dan Rp0,00.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN

Ekuitas Awal Rp10.767.574.245,00

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.767.574.245,00 dan Rp260.044.661,00.

Defisit LO (Rp3.214.057.136,00)

E.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar (Rp3.214.057.136,00) dan (Rp2.760.326.888,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi yang Menambah atau Mengurang Ekuitas

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp0,00

E.3.1 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp1.020.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai atau pencatatan saldo awal.

Lain-lain Rp0,00

E.3.5 Lain-lain

Koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp1.664.000,00.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas Rp3.129.150.936,00

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 masing – masing adalah sebesar Rp3.129.150.936,00 dan Rp2.642.057.841,00. Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Badan POM, antar Badan POM, maupun Badan POM dengan BUN.

Tabel 26

Rincian Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan Ke Entitas Lain	
Realisasi Belanja Pegawai	1.912.505.238
Realisasi Belanja Barang	1.058.633.154
Realisasi Belanja Modal	144.314.000
Jumlah DKEL	**3.115.452.392**
Diterima dari Entitas Lain	
PNBP Lainnya	(431.000)
Jumlah DDEL	**(431.000)**
Jumlah	**3.115.021.392**

E.4.1. Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)/ Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/

Diterima Dari Entitas Lain / Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada Loka POM di Kabupaten Banyumas yang melibatkan kas Negara (BUN). Pada periode 30 Juni 2024, DKEL sebesar Rp3.115.452.392,00

Sedangkan DDEL sebesar (Rp431.000,00) merupakan Barang Bukti uang Tunai Perkara Anak (Diversi) Loka POM Kabupaten Banyumas a.n Dicky Fandika Margiono, yang telah disetor ke Negara sesuai No NTPN : 76AD65229QM5RLP0 dan Kode Billing : 702405200926496 yang dibayarkan pada 20 Mei 2024 (terlampir)

Transfer Masuk Rp14.129.544,00

E.4.2. Transfer masuk

Transfer masuk / Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/ kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal Badan POM RI. Transfer masuk sampai dengan 30 Juni 2024 sebesar Rp14.129.544,00 merupakan hasil dari transfer masuk secara online sehingga nilai yang tersaji adalah nilai buku/ nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dengan rincian barang sebagai berikut :

No	Jenis	No. Dokumen	Tgl Dokumen	Nilai (Rp)
1	LCD Projektor	PL,03,01,25,252,01,24,04	11 Januari 2024	43.500.000
2	Lemari Besi	PL,03,07,25,252,02,24,13	2 Februari 2024	19.702.925
3	Lemari Besi	PL,03,07,25,252,02,24,13	2 Februari 2024	18.582.850
4	Lemari Besi	PL,03,07,25,252,02,24,13	2 Februari 2024	16.741.010
JUMLAH				98.526.785

Ekuitas Akhir Rp10.682.668.045,00

E.5. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp10.682.668.045,00 dan Rp144.459.614,00.

F. PENGUNGKAPAN – PENGUNGKAPAN LAINNYA

F. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F.1.1. Pejabat Pengelola Keuangan

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas Nomor KU.03.01.17B.17B5.12.23.24 tanggal 14 Desember 2023 tentang Penunjukkan Pejabat Pengelola Keuangan Tahun Anggaran 2024, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/ Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada satker 672844 telah dilakukan penunjukkan Pejabat Pengelola Keuangan sebagai berikut:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Winanto, S.Si, Apt
Pejabat Pembuat Komitmen I	: Raden Satriya Pinandhita, SE
Pejabat Pembuat Komitmen II	: Edho Nilantha Yudha, SE
Pejabat Penandatangan SPM	: Anis Permata Laksari, SE
Bendahara Pengeluaran	: Gaung Ranggatama, STP
PPAB	: Heri Nur Wahyudi, A.Md
Staf Pengelola Keuangan	: Hanah Nurbaeti, SE

Terdapat pergantian Pengelola Keuangan dikarenakan Bendahara sebelumnya merupakan tenaga PFM, maka setelah terdapat JFT Bendahara pengelola keuangan disesuaikan dengan kondisi sesuai Surat Keputusan Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas Nomor KU.03.01.14C.05.24.23 tanggal 31 Mei 2024, sehingga susunan Pejabat Pengelola Keuangan terbaru sebagai berikut :

Kuasa Pengguna Anggaran	: Winanto, S.Si, Apt
Pejabat Pembuat Komitmen I	: Raden Satriya Pinandhita, SE
Pejabat Pembuat Komitmen II	: Edho Nilantha Yudha, SE
Pejabat Penandatangan SPM	: Anis Permata Laksari, SE
Bendahara Pengeluaran	: Lilis Cyntha Khan, A,Md.
PPAB	: Heri Nur Wahyudi, A.Md
Staf Pengelola Keuangan	: Hanah Nurbaeti, SE

F.1.2. Nomor rekening dan NPWP

Adapun nomor wajib pajak dan nomor rekening Loka POM di Kabupaten Banyumas

Jenis	Nomor	Nama
NPWP	969117811521000	LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS
No Rekening	9890316728441000	BPG029 BPOM LOKA POM DI KAB. BANYUMAS

Pagu Minus

Pagu minus sampai 30 Juni 2024 senilai Rp4.540.000,00 merupakan belanja pegawai yakni Gaji Pokok PPPK yang akan dilakukan revisi POK pada periode bulan berikutnya.

Alat Gelas Kualitatif

Alat gelas kualitatif yang telah digunakan, dilakukan pencatatan manajerial secara manual. Jumlah persediaan alat gelas kualitatif dengan kondisi baik pada Satker oka POM di Kabupaten Banyumas per 31 Desember 2023 adalah sejumlah 204 unit, dengan rincian sebagai berikut:

No	NAMA BARANG	KEMASAN	JML
1	3	4	5
1	Corong Kaca d=5 cm	Kaca	5
2	Batang Pengaduk	Stainless	5
3	Sendok Spatula	Stainless	5
4	Pipet Tetes	Kaca	100
5	Rak Tabung Reaksi	Stainless	2
Total			117

Persediaan per 30 Juni 2024 telah dilakukan Stok Opname Fisik berdasarkan Berita Cara Stok Opname Nomor : PL.03.01.14C.06.24.859 Tanggal 30 Juni 2024 (terlampir)

Barang Bukti

Dalam melaksanakan fungsinya, Badan POM melakukan proses penyidikan di bidang Obat dan Makanan (penindakan) mengacu pada KUHAP, dalam hal ini barang bukti disita dari pemilik/penguasa barang untuk selanjutnya digunakan dalam pembuktian sesuai dalam pasal 1 angka 3 Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 16 Tahun 2014. Barang-barang yang dilakukan penyitaan sebagai barang bukti, merupakan barang yang diduga secara langsung maupun tidak langsung terkait tindak pidana yang sedang ditangani sehingga akan dapat memberikan petunjuk (menggambarkan) tindak pidana yang terjadi.

Barang Bukti adalah benda bergerak atau tidak bergerak, berwujud atau tidak berwujud yang telah dilakukan penyitaan oleh PPNS untuk keperluan pemeriksaan dalam tingkat penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan.

Per 30 Juni 2024 sudah tidak terdapat barang bukti yang berada/ dalam penguasaan secara fisik oleh Loka POM Banyumas sebagai berikut .

NO	PROSES	KLASIFIKASI							
		OBAT	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	PANGAN	KEMASAN	KOSMETIK	MESIN/ALAT PRODUKSI	LAIN-LAIN
1	Proses SPDP/SPDP	-	775 box	-	-	-	-	3 unit	160 kemasan ; 7,5 roll ,1 kandi Bahan Baku, 17 Karton, 7,5 Ball produk kemasan dan 45 roll kemasan ; 11 bungkus plastik ; 1 timbangan
2	Tahap 1	-	-	-	-	-	-	-	-
3	P-18/P-19	-	-	-	-	-	-	-	-
4	P-21	-	-	-	-	-	-	-	-
5	SP3	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL (pcs)		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Pengungkapan terkait Prioritas Nasional Tahun 2024

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2022 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, pada Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional I Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan, Prioritas Nasional III Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dan Prioritas Nasional VII Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari Prioritas Nasional yang terdapat pada Loka POM di Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:

Prioritas Nasional I Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan.

Pelaksanaannya diantaranya melalui pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar prioritas dengan pagu mencapai Rp46.878.000,00 dan realisasi sebesar Rp18.332.500,00 dengan rincian sebagai berikut :

Nama Satker	KRO/RO	Uraian RO	Pagu	Realisasi*	%	Target	Satuan	%
672844 LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS	QDG001	001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	46.878.000	18.332.500	99.85	12	Sarana	45,96

PN III Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing. Pelaksanaannya diantaranya melalui **9** program prioritas/kegiatan prioritas dengan pagu mencapai **Rp955.474.000.000,00** dan realisasi sebesar **Rp332.448.967,00** dengan rincian sebagai berikut:

Satker	Kegiatan	KRO/RO	Uraian RO	Belanja (Data OMSPAN)			Keluaran (Data Sakti)			PN
				Pagu	Realisasi*	%	Target	Satuan	PCRO (%)	
672844	3165	QIC004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	335.555.000	113.480.080	33,82	314	Lembaga	50,33	PN
672844	3165	QIA005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	39.952.000	18.080.443	45,26	164	Produk	53,43	PN
672844	3165	QIC001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	75.056.000	21.255.700	28,32	55	Lembaga	32,18	PN
672844	3165	QIA001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	25.844.000	11.964.200	46,29	65	Produk	60,01	PN
672844	3165	PDD001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	113.861.000	30.265.335	26,58	1	Lembaga	47,46	PN
672844	3165	QDG001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	46.878.000	18.332.500	39,11	12	UMKM	45,96	PN
672844	3165	QIA008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	4.891.000	2.038.500	41,68	20	Produk	54,56	PN
672844	3165	QCDU06	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KAB BANYUMAS	313.437.000	117.032.209	37,34	3	Perkara	47,17	PN
				955.474.000	332.448.967					

Pinjam Pakai Kendaraan

Loka POM di Kabupaten Banyumas mendapat pinjaman kendaraan berupa 1 Unit Mobil Laboratorium Keliling Type NHR 55 Merk Isuzu dari Balai Besar POM di Semarang, untuk menunjang kegiatan operasional Loka POM Banyumas sesuai BAST Peminjaman **No : PL.03.03.9A.01.24.06 Tanggal 12 Januari 2024 untuk masa peminjaman 1 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024.**

Sewa Gedung Bangunan Kantor

Loka POM di Kabupaten Banyumas dalam kegiatan operasionalnya dengan menyewa Rumah yang berada di Jl. Gunung Singgalang 14, Bancarkembar, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas berdasarkan SPK No. PL.02.02.14C.14C5.01.21.01 Tgl 02-01-2024 ; BAST No. PL.02.02.14C.14C5.01.24.27 Tgl 02-01-2024 ; BAP No. 01/Sewa Kantor/I/2024 Tgl 02-01-2024 untuk periode 1 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024 yang akan diperpanjang untuk tahun anggaran berikutnya.

Pengungkapan Tematik APBN

Berkaitan dengan penandaan tematik APBN diatur bahwa satu RO dapat dilakukan penandaan lebih dari 1 (satu) tema. Tema-tema APBN terdiri atas 8 tema, 2 diantaranya terdapat di Loka POM di Banyumas dengan rincian sebagai berikut:

Angaran Responsif Gender :

No	Nama Satker	Uraian Output	Pagu	Realisasi	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%	Keterkaitan dengan PN
1	Loka POM di Banyumas	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	55.772.000	23.533.500	42,20	layanan	35	18	54,27	-
2		KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	108.300.000	36.413.485	33,62	Orang	265	210	49,82	PN III
Jumlah			**164.072.000**	**59.946.985**						

Upaya Konvergensi Penanganan Stunting (08)

No	Nama Satker	Uraian Output	Pagu	Realisasi	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%	Keterkaitan dengan PN
1	Loka POM di Banyumas	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	55.772.000	23.533.500	42,20	layanan	30	18	54,27	-
2		KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	108.300.000	36.413.485	33,62	Orang	265	210	49,82	PN III
3		Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	4.891.000	2.038.500	41,68	Produk	20	15	54,56	PN III

Capaian Output

Capaian output pada satuan kerja Loka POM di Banyumas per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut ;

DETAIL KERTAS KERJA CAPAIAN RO

periode : JUNI satker : 672844

Satker	Kegiatan	KRO/RO	Uraian RO	Belanja (Data OMSPAN)			Keluaran (Data Sakti)			PN
				Pagu	Realisasi*	%	Target	Satuan	PCRO (%)	
672844	3165	BAH001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang	91.501.000	15.532.000	16,97	73	dokumen	41,11	Non PN
672844	3165	QIC004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional,	335.555.000	113.480.080	33,82	314	Lembaga	50,33	PN
672844	3165	QIA005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	39.952.000	18.080.443	45,26	164	Produk	53,43	PN
672844	3165	QIC001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	75.056.000	21.255.700	28,32	55	Lembaga	32,18	PN
672844	6384	EBA994	Layanan Perkantoran	4.261.861.000	2.474.013.265	58,05	1	Layanan	49,98	Non PN
672844	3165	QIA001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	25.844.000	11.964.200	46,29	65	Produk	60,01	PN
672844	3165	PDD001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	113.861.000	30.265.335	26,58	1	Lembaga	47,46	PN
672844	3165	AEA001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	62.065.000	4.562.000	7,35	13	kegiatan	49,98	Non PN
672844	3165	CAB001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	463.000.000	19.587.000	4,23	1	Unit	4,23	Non PN
672844	3165	QDG001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	46.878.000	18.332.500	39,11	12	UMKM	45,96	PN
672844	3165	QIA008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	4.891.000	2.038.500	41,68	20	Produk	54,56	PN
672844	3165	BKB001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	294.104.000	82.400.989	28,02	1	laporan	49,98	Non PN
672844	3165	QCDU06	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KAB BANYUMAS	313.437.000	117.032.209	37,34	3	Perkara	47,17	PN
672844	3165	BDC001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	108.300.000	36.413.485	33,62	265	Orang	49,82	Non PN
672844	3165	RAB001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	180.000.000	-	0	1	Paket	0	PN
672844	3165	BMB001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	55.772.000	23.533.500	42,2	35	layanan	54,27	Non PN
672844	3165	CAN001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	124.735.000	124.727.000	99,99	14	Unit	100	Non PN

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (672844) LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS

Tgl Data : 19/07/24 12:24 PM

Tgl Cetak : 19/07/24 3:18 PM

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	431,000	0	431,000	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	431,000	0	431,000	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	431,000	0	431,000	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	2,027,162,934	1,636,477,296	390,685,638	23.874
Beban Persediaan	32,669,086	36,067,140	(3,398,054)	(9.421)
Beban Barang dan Jasa	658,565,062	622,711,660	35,853,402	5.758
Beban Pemeliharaan	24,351,230	8,493,150	15,858,080	186.716
Beban Perjalanan Dinas	398,089,163	387,675,752	10,413,411	2.686
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (672844) LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS

Tgl Data : 19/07/24 12:24 PM

Tgl Cetak : 19/07/24 3:18 PM

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	73,650,661	68,901,890	4,748,771	6.892
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	3,214,488,136	2,760,326,888	454,161,248	16.453
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(3,214,057,136)	(2,760,326,888)	(453,730,248)	16.438
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(3,214,057,136)	(2,760,326,888)	(453,730,248)	16.438
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(3,214,057,136)	(2,760,326,888)	(453,730,248)	16.438

Keterangan :

FINAL

Banyumas, 19 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan

Winanto, S.Si., Apt., M.Si.

198001052005011001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (672844) LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS

Tgl Data : 19/07/24 12:21 PM

Tgl Cetak : 19/07/24 3:18 PM

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	10,767,574,245	260,044,661	10,507,529,584	4,040.66
SURPLUS/DEFISIT-LO	(3,214,057,136)	(2,760,326,888)	(453,730,248)	16.44
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	2,684,000	(2,684,000)	(100)
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	1,020,000	(1,020,000)	(100)
LAIN-LAIN	0	1,664,000	(1,664,000)	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	3,129,150,936	2,642,057,841	487,093,095	18.44
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(84,906,200)	(115,585,047)	30,678,847	(26.54)
EKUITAS AKHIR	10,682,668,045	144,459,614	10,538,208,431	7,294.92

Keterangan :

FINAL

Banyumas, 19 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan

Winanto, S.Si., Apt., M.Si.

198001052005011001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN 063
ESELON I : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN 01
SATUAN KERJA : LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS 672844

Tgl Data : 19/07/24 12:24 PM
Tgl Cetak : 19/07/24 3:18 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
I. Pendapatan Perpajakan	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	**0**	**431,000**	**431,000**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	431,000	431,000	0	0	0	0	0
III. Pendapatan Hibah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	**0**	**431,000**	**431,000**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
B. Belanja Negara	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
I. Belanja Pemerintah Pusat	6,596,812,000	3,115,452,392	(3,481,359,608)	47	5,673,356,000	2,638,394,841	3,034,961,159	47
1. Belanja Pegawai	3,354,061,000	1,912,505,238	(1,441,555,762)	57	3,325,200,000	1,542,309,614	1,782,890,386	46
2. Belanja Barang	2,475,016,000	1,058,633,154	(1,416,382,846)	43	2,268,166,000	1,024,085,227	1,244,080,773	45
3. Belanja Modal	767,735,000	144,314,000	(623,421,000)	19	79,990,000	72,000,000	7,990,000	90
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1. Transfer ke Daerah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN 063

ESELON I : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN 01

SATUAN KERJA : LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS 672844

Tgl Data : 19/07/24 12:24 PM
Tgl Cetak : 19/07/24 3:18 PM

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1. Dana Transfer Umum	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
c. Dana Keistimewaan DIY	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
d. Dana Otonomi Khusus	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
2. Dana Desa	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
3. Hibah Kepada Daerah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	**6,596,812,000**	**3,115,452,392**	**(3,481,359,608)**	**47**	**5,673,356,000**	**2,638,394,841**	**3,034,961,159**	**47**
C. PEMBIAYAAN	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan :
FINAL

Banyumas, 19 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan

Winanto, S.Si., Apt., M.Si.
198001052005011001

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (672844) LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS

Tgl Data : 19/07/24 12:21 PM

Tgl Cetak : 19/07/24 3:18 PM

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	36,000,000	0	36,000,000	0.00
Persediaan	43,234,095	50,695,031	(7,460,936)	(14.72)
JUMLAH ASET LANCAR	**79,234,095**	**50,695,031**	**28,539,064**	**56.30**
ASET TETAP				
Tanah	10,424,038,000	10,424,038,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	1,123,713,037	880,872,252	242,840,785	27.57
Aset Tetap Lainnya	2,600,000	2,600,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(738,399,839)	(580,351,937)	(158,047,902)	27.23
JUMLAH ASET TETAP	**10,811,951,198**	**10,727,158,315**	**84,792,883**	**0.79**
JUMLAH ASET	**10,891,185,293**	**10,777,853,346**	**113,331,947**	**1.05**
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	157,973,696	10,279,101	147,694,595	1,436.84
Utang Yang Belum Ditagihkan	14,543,552	0	14,543,552	0.00
Uang Muka dari KPPN	36,000,000	0	36,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**208,517,248**	**10,279,101**	**198,238,147**	**1,928.56**
JUMLAH KEWAJIBAN	**208,517,248**	**10,279,101**	**198,238,147**	**1,928.56**
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	10,682,668,045	10,767,574,245	(84,906,200)	(0.79)
JUMLAH EKUITAS	**10,682,668,045**	**10,767,574,245**	**(84,906,200)**	**(0.79)**
JUMLAH EKUITAS	**10,682,668,045**	**10,767,574,245**	**(84,906,200)**	**(0.79)**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**10,891,185,293**	**10,777,853,346**	**113,331,947**	**1.05**

Keterangan :

FINAL

Banyumas, 19 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan

Winanto, S.Si., Apt., M.Si.

198001052005011001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (672844) LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS

Tgl Data : 19/07/24 12:24 PM

Tgl Cetak : 19/07/24 3:18 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	36,000,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	31,485,395	0
0.0	117114	Suku Cadang	5,473,500	0
0.0	117131	Bahan Baku	6,275,200	0
0.0	131111	Tanah	10,424,038,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	1,123,713,037	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	2,600,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	736,674,839
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	1,725,000
0.0	212111	Beban pegawai yang masih harus dibayar	0	123,425,696
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	34,548,000
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	14,543,552
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	36,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	3,115,452,392
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	431,000	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	14,129,544
0.0	391111	Ekuitas	0	10,767,574,245
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	431,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	759,470,100	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	12,261	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	53,905,120	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	14,333,412	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	2,700,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	88,508,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	6,217,871	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	43,379,580	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	54,712,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	5,365,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	48,154,400	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	935	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	5,425,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	1,158,720	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	4,957,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	2,182,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	1,634,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	883,069,553	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	51,977,982	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	62,966,736	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (672844) LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS

Tgl Data : 19/07/24 12:24 PM

Tgl Cetak : 19/07/24 3:18 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	332,500	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	43,138,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	400,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	54,005,640	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	2,200,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	31,553,000	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	5,239,800	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	16,428,903	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	333,673	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	809,635	0
3.0	522141	Beban Sewa	323,850,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	17,700,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	99,607,175	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	13,795,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	6,593,530	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	266,584,653	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	43,595,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	87,909,510	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	73,325,661	0
3.0	591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	325,000	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	21,080,686	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	3,962,700	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	11,588,400	0
JUMLAH			**14,844,504,268**	**14,844,504,268**

Keterangan :

FINAL

Banyumas, 19 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan

Winanto, S.Si., Apt., M.Si.

198001052005011001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (672844) LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS

Tgl Data : 19/07/24 12:21 PM

Tgl Cetak : 19/07/24 3:19 PM

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	3,115,452,392
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	431,000	0
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	431,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	674,345,500	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	11,898	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	47,562,040	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	12,613,852	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	2,160,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	79,608,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	6,217,871	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	38,310,180	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	59,992,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	4,625,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	42,092,000	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	846	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	4,750,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,013,880	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	4,957,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	5,670,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	1,634,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	883,069,553	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	43,872,432	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	58,572,736	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	332,500	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	30,994,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	400,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	54,005,640	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	2,200,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	31,553,000	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	3,529,800	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	28,509,850	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	17,609,177	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	404,700	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	1,069,435	0
3.0	522141	Belanja Sewa	323,850,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	17,700,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	85,434,623	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	8,995,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (672844) LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS

Tgl Data : 19/07/24 12:21 PM

Tgl Cetak : 19/07/24 3:19 PM

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	6,593,530	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	260,579,653	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	38,845,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	87,909,510	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	144,314,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	814
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	455,000
JUMLAH			**3,116,339,206**	**3,116,339,206**

Keterangan :

FINAL

Banyumas, 19 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan

Winanto, S.Si., Apt., M.Si.

198001052005011001

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANWIL PROVINSI JAWA TENGAH
KPPN PURWOKERTO

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 672844
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-06

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	6,596,812,000	6,596,812,000	0
2	Belanja	3,115,908,206	3,115,908,206	0
3	Pengembalian Belanja	-455,814	-455,814	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	431,000	431,000	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	36,000,000	36,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	36,000,000	36,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 18-JUL-24